

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pentingnya komunikasi tidak dapat dipungkiri sebagai alat untuk berinteraksi dari individu ke individu yang lain. Disadari atau tidak bahwa manusia selalu melakukan komunikasi setiap harinya baik itu secara langsung ataupun tidak langsung misalnya dengan melalui media massa seperti televisi.

Televisi merupakan media komunikasi yang efektif menyampaikan segala macam informasi kepada seluruh masyarakat luas. Sifatnya yang audio visual membuat televisi menjadi salah satu media massa yang paling efektif. Seiring berjalannya waktu, media komunikasi terutama televisi mulai berkembang dengan munculnya stasiun-stasiun televisi di Indonesia, seperti RCTI, SCTV, ANTV, METRO TV, dan lainnya. Dengan kehadiran stasiun televisi tersebut, maka masyarakat Indonesia dapat dengan mudah untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak.

Masing-masing stasiun televisi berlomba-lomba untuk menyajikan berbagai program acara televisi yang berkualitas dan menghibur agar dapat memenuhi kebutuhan para pemirsanya. Bahkan, masing-masing stasiun televisi telah membuat *image* sendiri bahwa stasiun televisinya tersebut adalah stasiun televisi khusus hiburan atau bahkan khusus pendidikan dan ada pula stasiun televisi yang menyajikan acara lebih dominan kepada berita dibandingkan hiburan, misalnya Metro TV, Tapi bukan berarti Metro TV secara keseluruhan

menyajikan berita, Metro TV hanya menyajikan 30% program acara non berita yang layak diinformasikan kepada masyarakat baik yang bersifat edukatif maupun hiburan. Metro TV menyajikan acara-acara yang lebih menghibur dan lebih santai seperti Neo Democracy, Stand Up Comedy Show, Kick Andy, Just Alvin. Dan belakangan ini, yang sedang banyak digandrungi anak muda adalah program acara *Stand Up Comedy Show*.

Stand Up Comedy saat ini begitu populer di jagad hiburan Indonesia. Secara umum *Stand Up Comedy* adalah lawakan atau komedi yang dilakukan di atas panggung oleh seseorang yang melontarkan serangkaian lelucon berdurasi 10 sampai 45 menit. Para pelaku *Stand Up Comedy* biasanya disebut dengan *comic* atau *stand up comic*. Para *comic* ini biasanya memberikan cerita humor, lelucon pendek, atau kritik berupa sindiran dengan berbagai gaya dan gerakan dengan menggunakan alat peraga. Sebenarnya *Stand Up Comedy* ini sudah ada sejak dulu dan tokoh-tokoh komedinya seperti Taufik Savalas, dan Butet Kertaradjasa. Namun, kali ini *Stand Up Comedy* kembali muncul dengan kemasan yang lebih menarik dan kreatif sehingga memunculkan *comic-comic* baru anak muda seperti Raditya Dika, Asep Suadji, dan Ernest Prakasa.

Awalnya *Stand Up Comedy* muncul di salah satu TV kabel, namun tidak semua masyarakat bisa menjangkau siaran televisi kabel tersebut sehingga Metro TV yang jangkauan siarnya sudah luas mengambil peluang untuk menayangkan acara *Stand Up Comedy* ini. Dari acara tersebut, maka muncul lah komunitas-komunitas *Stand Up Comedy* di berbagai daerah, dan mulai lah bermunculan

comic-comic baru anak muda yang lebih berkualitas dengan ide-ide nya yang lebih kreatif sehingga acara ini sangat bisa mengambil hati para pemirsanya karena sifatnya yang sangat menghibur. Berdasarkan data yang peneliti dapatkan, tanggal 5 September 2012, program acara *Stand Up Comedy Show* Metro TV mendapatkan TVR 0.9 dan Share 7.4. Ini sebagai bukti bahwa pemirsa merespon baik acara *Stand Up Comedy* khususnya program acara *Stand Up Comedy Show* di Metro TV.

Fenomena yang peneliti jelaskan diatas, menimbulkan pertanyaan dari peneliti, yaitu : apa sajakah faktor-faktor yang mempengaruhi khalayak umum untuk menonton program acara *Stand Up Comedy Show* di Metro TV?. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang bisa mempengaruhi pemirsa untuk menonton program acara tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan munculnya komunitas *Stand Up Comedy* di berbagai daerah, sangat jelas bahwa *Stand Up Comedy* banyak diminati, berarti acara tersebut memiliki unsur-unsur tertentu atau faktor-faktor yang menyebabkan orang banyak menonton acara tersebut. Maka, rumusan masalah yang muncul adalah peneliti bermaksud meneliti dan mencari tahu faktor-faktor apa sajakah yang melatarbelakangi pemirsa untuk menonton program acara *Stand Up Comedy* khususnya di Metro TV?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui faktor-faktor apakah yang melatarbelakangi pemirsa untuk menonton acara *Stand Up Comedy*, khususnya dalam hal ini *Stand Up Comedy Show* di Metro TV.
2. Untuk memenuhi syarat kelulusan Strata 1 (S1) Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul Jakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa peneliti ambil dari penelitian ini terbagi menjadi dua, yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu :

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan bagi yang membutuhkan untuk menambah pengetahuan ataupun wawasan mengenai faktor-faktor yang terkandung dalam program acara *Stand Up Comedy Show* Metro TV sehingga bisa menarik para khalayak umum untuk menontonnya.

1.4.2 Secara Praktis

- 1) Menambah wawasan dan pemahaman peneliti mengenai apa yang menjadi alasan dan tanggapan pemirsa mengenai program acara *Stand Up Comedy Show* di Metro TV.

- 2) Sebagai bentuk praktek dari teori komunikasi yang peneliti dapatkan di perkuliahan.
- 3) Sebagai referensi ilmu pengetahuan baru kepada orang banyak pada umumnya yang membaca skripsi ini dan mahasiswa fakultas ilmu komunikasi pada khususnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam menyusun skripsi ini, peneliti mengajukan lima bab yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KERANGKA TEORI

Peneliti mengemukakan definisi-definisi teoritis dan konseptual yang akan mendukung penelitian skripsi ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang jenis penelitian, unit analisis, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, Analisis data, dan teknik analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian yang peneliti lakukan, berisikan penjelasan hasil dari pengumpulan data yang peneliti dapatkan selama melakukan penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ke V ini adalah bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran, bab ini juga berisi hasil penelitian peneliti, dan rekomendasi atas hasil penelitian ini.